

Per 30 Sep 2022

Kinerja Dana Investasi



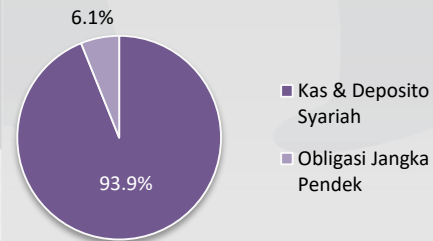
TUJUAN INVESTASI

Menghasilkan imbal hasil yang stabil dengan resiko yang rendah yang didasari pada hukum Syariah. Dana investasi terutama akan ditempatkan pada deposito Syariah dan obligasi sukuk pasar uang dengan jangka waktu kurang dari setahun.

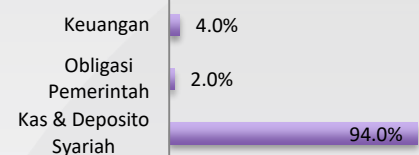
TARGET ALOKASI

Instrumen Pasar Uang Syariah (dan /atau surat hutang syariah dengan jatuh tempo kurang dari 1 tahun) 100%

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR



INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN	HARGA UNIT PENERBITAN
09 Juni 2008	Rp 2,000.00
PENGELOLA INVESTASI	BANK KUSTODIAN
Avrist Assurance	Citibank N.A.
MATA UANG	VALUASI
IDR	Harian
TOTAL DANA KELOLAAN	
Rp 241,199,708,080.89	
HARGA UNIT HARIAN	
Rp 4,257.70	
TOTAL UNIT	
56,650,290.3812	
BIAYA PENGELOLAAN DANA	
0,50 %	
TINGKAT RISIKO	
Rendah	

Kinerja

Syariah Cash

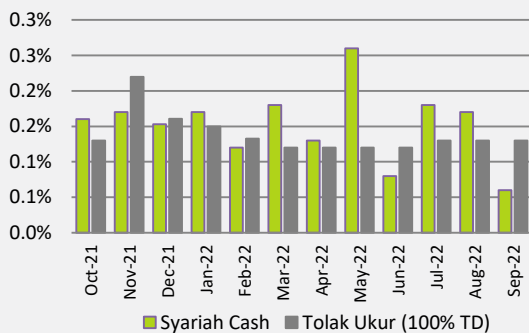
Tolak Ukur

Sejak bulan lalu	0.06%	0.13%
Sejak awal tahun	1.36%	1.16%
Sejak tahun lalu	1.85%	1.67%
Sejak peluncuran	112.89%	89.57%

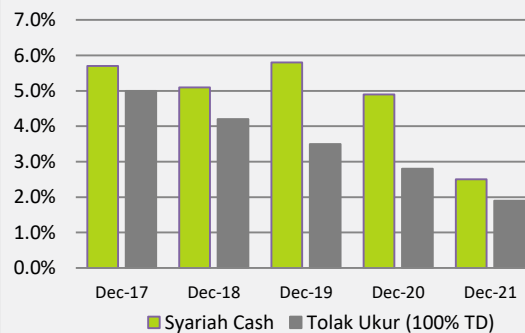
Kepemilikan Terbesar

- Reksa Dana Pasar Uang Syariah - Pihak terkait
- Deposito BJB Syariah
- Deposito BTN Syariah
- Deposito Bank Maybank Syariah
- Deposito Bank Panin Syariah

Kinerja Bulanan



Kinerja Tahunan



Informasi Pasar

Syariah Cash IDR Fund mencatatkan kinerja positif 0,06% pada September 2022. Sementara itu kinerja TD sebagai tolok ukur UL fund mencatatkan kenaikan sebesar 0,13% selama bulan lalu.

Pada bulan September, IHSG mencatatkan penurunan MTD sebesar -1,9%. Sentimen utama melemahnya IHSG disebabkan oleh berita negatif secara global, seperti agresivitas bank sentral dalam menaikkan suku bunga, tingginya inflasi global dan proyeksi resesi ekonomi global. Selain itu, pelemahan tersebut juga disebabkan oleh penurunan nilai rupiah, USD/IDR berada pada level di atas 15.000 pada akhir September. Oleh karenanya, risiko berinvestasi pada aset keuangan Indonesia cenderung meningkat, terutama saham yang lebih berisiko.

Pada pasar obligasi, setelah kenaikan BI rate yang diatas ekspektasi pasar, konsensus memperkirakan kenaikan BI rate sebesar 50-75 bps hingga akhir tahun.

DISCLAIMER

LAPORAN INI DIBUAT UNTUK MEMBERIKAN INFORMASI DAN BUKAN MERUPAKAN SUATU BENTUK PENAWARAN UNTUK MEMBELI ATAU PERMINTAAN UNTUK MENJUAL ATAU DIJADIKAN DASAR DARI ATAU YANG DAPAT DIJADIKAN PEDOMAN SEHUBUNGAN DENGAN SUATU PERJANJIAN ATAU KOMITMEN APAPUN ATAU SUATU NASEHAT INVESTASI. SETIAP KEPUTUSAN INVESTASI HARUSLAH MERUPAKAN KEPUTUSAN INDIVIDU DAN NILAI INVESTASI TIDAK DAPAT DIJAMIN AKAN MENCAPI KEUNTUNGAN DARI INVESTASI AWAL ATAU MENCAPI TUJUAN INVESTASINYA. INVESTASI PADA UNIT LINK MENDUNGUNG RISIKO TERMASUK NAMUN TIDAK TERBATAS PADA RISIKO PERUBAHAN TINGKAT SUKU BUNGA, RISIKO LIKUIDITAS, RISIKO KREDIT, RISIKO PASAR, RISIKO NILAI TUKAR IKHUSUSNYA DANA YANG DIALOKASIKAN PADA INSTRUMENT INVESTASI LUAR NEGERI DALAM MATA UANG YANG BERBEDA DENGAN MATA UANG DANA) DAN/ATAU RISIKO PERUBAHAN NILAI EKUITAS. KINERJA MASA LALU TIDAK DAPAT MENJADI PEDOMAN BAGI KINERJA MASA MENDATANG. NILAI INVESTASI DAN PENDAPATAN DARI DANA INVESTASI INI DAPAT MENURUN ATAU MENINGKAT SESUAI DENGAN KONDISI DI PASAR MODAL/ INVESTASI. PT. AVRIST ASSURANCE TIDAK MENJAMIN KETELITIAN, KETEPATAN DAN KEPASTIAN INFORMASI YANG DISAMPAIKAN DALAM LAPORAN INI.

PT Avrist Assurance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan